

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi ROA pada suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Tanda positif dari koefisien sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
2. Variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE pada suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Tanda negatif pada koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
3. Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Manajerial pada suatu perusahaan menunjukkan semakin menurun nilai perusahaan. Tanda negatif pada koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

4. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kepemilikan Institusional pada suatu perusahaan menunjukkan semakin menurun nilai perusahaan. Tanda negatif pada koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Dewan Komisaris Independen pada suatu perusahaan menunjukkan semakin menurun nilai perusahaan. Tanda negatif pada koefisien tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
6. Berdasarkan nilai probabilitas dari F-hitung, diketahui bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen karena nilai probabilitas lebih kecil dari alpha.
7. Berdasarkan nilai dari *Adjusted R-squared*, diketahui bahwa sebesar 60.71% dari Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu ROA, ROE, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen. Sedangkan 39.29% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi manajemen perusahaan dan peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan

- a. Variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan, sehingga manajemen dapat mempertahankan dan meningkatkan profit pada perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Variabel Komisaris Independen memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diharapkan perusahaan mampu mengurangi dan memperketat persyaratan dalam pengangkatan Komisaris Independen dengan mempertimbangkan integritas dan kompetensi yang memadai sehingga nilai perusahaan dapat meningkat dan *Corporate Governance* yang baik dapat tercapai.

2. Bagi pemilik saham atau investor

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa ROA memiliki hasil yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan demikian investor dapat menjadikan ROA perusahaan sebagai salah satu indikator untuk melihat seberapa baik nilai perusahaan dari suatu perusahaan, dengan demikian investor tidak salah memilih dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Di dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya memilih periode penelitian yang lebih lama agar hasil yang didapat lebih baik dan menambah jumlah observasi dalam penelitian, sehingga hasil yang

didapat lebih akurat. Hasil dari koefisien determinasi menjelaskan bahwa sebesar 60.71% dari Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu ROA, ROE, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen. Sedangkan 39.29% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

Untuk itu Peneliti selanjutnya diharapkan Mencoba proksi lain dalam indikator mekanisme *Corporate Governance* dan menambahkan variabel seperti *Leverage* untuk melihat perbandingan terhadap modal perusahaan atau mekanisme tanggung jawab sosial untuk mengukur tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial.